



Modul Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan (KSM 122)

Modul satu: Konsep dan Definisi Perencanaan

Oleh:

Dr. Cri Sajjana Prajna Wekadigunawan, DVM, MPH, Ph.D

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

2020

KONSEP DAN DEFINISI PERENCANAAN

Modul 1 Konsep Dan Definisi Perencanaan

Oleh :

Cri Sajjana Prajna Wekadigunawan Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Pendahuluan

Seorang sarjana kesehatan masyarakat dituntut untuk mampu merencanakan sebuah program kesehatan yang terkait dengan komunitas. Salah satu kompetensi yang harus ada. Ingat, salah satu profesi dari lulusan kesehatan masyarakat, adalah bekerja di Puskesmas, rumah sakit dan yang penting adalah bekerja di komunitas sebagai konsultan. Seorang sarjana kesehatan masyarakat dapat membuka jasa konsultasi secara mandiri. Itu sebabnya para tenaga kesehatan masyarakat diharapkan bersedia bekerja di pelosok-pelosok untuk membangun bangsa dan negara Indonesia. Ini adalah mata kuliah azas (dasar) yang bahkan kalau anda melanjutkan kuliah di S2 dan S3 akan menjadi bagian dari uji komprehensif.

Kemampuan akhir yang diharapkan:

1. Mahasiswa mampu mengetahui kontrak pembelajaran selama kuliah berlangsung, seperti yang kita ketahui sebelum memulai modul satu kita mesti meminta kontrak pembelajaran sebelum memulai kuliah.
2. Mahasiswa memahami manfaat dan suka-cita dalam mempelajari mata kuliah Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan.

3. Mahasiswa memahami konsep dan definisi perencanaan dalam membuat program kesehatan.

Indikator Penilaian:

Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat mengetahui dan mempelajari mata kuliah Perencanaan dan memahami konsep dan define dari perencanaan sebuah program kesehatan masyarakat.



Pemukiman dan berbagai ragam masalah di dalamnya.

A. Pengertian Perencanaan

Perencanaan (planning) kita kenal dalam dunia manajemen. Manajemen atau mengelola sesuatu baik itu sebuah usaha perniagaan, Rumah Sakit, Puskesmas, Lembaga Swadaya Masyarakat, instansi dan lain-lain.

Pengertian PERENCANAAN dalam dunia manajemen adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.

*Planning is the fundamental management function, which involves **deciding beforehand**, what is to be done, when is it to be done, how it is to be done and who is going to do it. It is an **intellectual process which lays down an organisation's objectives and develops various courses of action**, by which the organisation can achieve those objectives. It chalks out exactly, how to attain a specific goal* (Gratton, 2018). Lynda Gratton adalah seorang dosen di London Business School.

Perencanaan merupakan bagian dari siklus administrasi yang terdiri dari tiga fase yaitu;

1. Perencanaan,
2. Implementasi dan
3. Evaluasi

dimana ketiga fase tersebut akan mempengaruhi hasil (tujuan yang kita telah tetapkan sebelumnya).



Maka dari pengertian di atas kalian melihat bahwa perencanaan meliputi:

- Mendefinisikan tujuan organisasi (atau sebuah program yang hendak kita buat)
- Membuat strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
- Mengembangkan aktifitas-aktifitas kerja organisasi agar dapat mencapai sasaran yang dimaksud.

Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen, mengapa? Karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan dengan baik (tidak sesuai harapan).

B. Rencana formal dan non formal

Nah, tahukah kalian bahwa rencana formal dan non formal? Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal. Rencana informal adalah rencana yang tidak tertulis dan bukan merupakan tujuan bersama anggota suatu organisasi. Sedangkan rencana formal adalah rencana tertulis yang harus dilaksanakan suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Rencana formal merupakan rencana bersama anggota korporasi, artinya, setiap anggota harus mengetahui dan menjalankan rencana itu. Rencana formal dibuat untuk mengurangi ambiguitas dan menciptakan kesepahaman tentang apa yang harus dilakukan.

Perencanaan yang merupakan bagian dari manajemen merupakan suatu proses penyusunan yang sistematis mengenai kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dapat pula diartikan sebagai cara-cara bagaimana mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada supaya lebih efisien. Usaha-usaha ini harus juga memperhatikan lingkungan sosial budaya, fisik dan biologic dari masyarakat sebagai kelompok sasaran (Litbangkes Depkes RI, 2002).

Menurut Leavy dan Loomba, PERENCANAAN diartikan sebagai suatu proses penganalisaan dan pemahaman tentang suatu sistem, perumusan tujuan umum dan tujuan khusus, pertimbangan segala kemampuan yang dimiliki, penguraian segala kemungkinan rencana kerja yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan umum serta khusus tersebut, menganalisa efektifitas dari berbagai alternatif rencana dan memilih satu diantaranya. Pilihan ini yang dipandang baik serta menyusun rencana kegiatan dari rencana yang terpilih secara lengkap agar dapat dilaksanakan dan mengikutinya dalam suatu sistem pengawasan yang terus menerus sehingga tercapai hubungan yang optimal antara rencana tersebut dengan sistem yang ada.

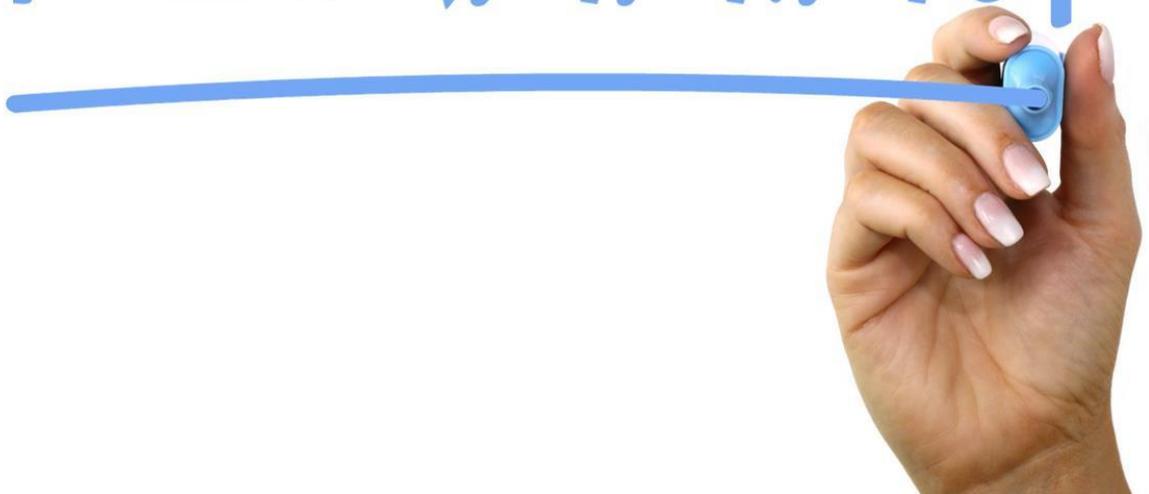
Perencanaan Kesehatan adalah perencanaan yang ditetapkan pada program kesehatan. Menurut Badan Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) : Perencanaan Kesehatan

adalah suatu ketelitian, suatu interpretasi yang cermat serta suatu upaya pengembangan pelayanan kesehatan yang teratur yang dilaksanakan atas dasar pemanfaatan seluruh ilmu pengetahuan modern serta pengalaman yang dimiliki sedemikian rupa sehingga terpenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat berdasarkan sumber-sumber yang tersedia.

Perencanaan kesehatan merupakan suatu proses yang terdiri dari langkah langkah yang berkesinambungan (SEQUENTIAL); artinya suatu langkah tidak dapat dilakukan sebelum langkah sebelumnya terlaksana. Pengertian Perencanaan menurut para ahli Pengertian perencanaan saat ini banyak macamnya menurut para pakar. Beberapa di antaranya yang dipandang cukup penting adalah: 1. Siagian (1994),

Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan. 2. Kusmiadi (1995).

PLANNING



Perencanaan adalah proses dasar yang kita gunakan untuk memilih tujuan-tujuan dan menguraikan bagaimana cara pencapaiannya. 3. Swansburg (1999), Perencanaan adalah suatu proses berkelanjutan yang diawali dengan merumuskan tujuan dan merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan, menentukan personel, merancang proses dan hasilnya, memberikan umpan balik pada personal, dan memodifikasi rencana yang diperlukan. 4. Suandy E. (2001),

Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Stephen P. R. dan Mary C. (2004), perencanaan adalah sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi Dasar Perencanaan Pada dasarnya sebuah perencanaan lahir bukanlah secara kebetulan namun ada sebab tertentu berupa inisiatif atau prakarsa dari internal dan eksternal organisasi.

PRAKARSA

Prakarsa tersebut meliputi berbagai sumber, antara lain:

- a. *Policy top management*: pimpinan tertinggi yang menyusun prakarsa dilakukannya perencanaan untuk jalannya pekerjaan karena pimpinanlah sebagai pemegang policy.
- b. Hasil pengawasan: dari hasil pengawasan yang dilakukan maka diperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan dasar perumusan rencana atau merevisi rencana sebelumnya.
- c. Inisiatif dari luar organisasi: rencana itu lahir karena adanya saran-saran dari pihak luar sebagai pelaku dan pelanggan eksternal organisasi.

d. Kebutuhan dan keinginan masa depan yang ingin dicapai: perencanaan disusun sebagai alternatif untuk mengatasi persoalan dan kejadian masa depan.

e. Organisasi pekerjaan. Perencanaan itu disusun atas dasar penentuan tindakan yang tepat untuk memulai dan mengakhiri pekerjaan secara teratur.

Konsep bahwa perencanaan tidak lahir begitu saja

Apa itu konsep? Konsep adalah bagian dari perencanaan. **Pengertian Konsep** adalah suatu representasi abstrak dan umum tentang sesuatu yang bertujuan menjelaskan suatu benda, gagasan, atau peristiwa.

Penulis kutip dari Wikipedia, arti Konsep atau anggitan adalah abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami.

Secara etimologis kata “**Konsep**” berasal dari bahasa latin “*Conceptum*” yang artinya sesuatu yang bisa dipahami. Pengertian konsep lainnya adalah serangkaian pernyataan, ide atau gagasan yang saling terkait tentang berbagai kejadian atau peristiwa dan menjadi dasar atau petunjuk dalam melakukan penyelidikan.

Pengertian Konsep Menurut Para Ahli

Agar lebih mudah memahami apa arti konsep, maka kita bisa merujuk kepada pendapat beberapa ahli. Berikut ini adalah pengertian konsep menurut para ahli:

1. Soedjadi

Menurut Soedjadi pengertian konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk melakukan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata (lambang bahasa).

2. Bahri

Menurut Bahri pengertian konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai suatu ciri yang sama. Konsep sendiri pun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata (lambang bahasa).

3. Singarimbun dan Effendi

Menurut Singarimbun dan Effendi pengertian konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

4. Aristoteles

Dalam bukunya *“The classical theory of concepts”* Aristoteles menjelaskan arti konsep adalah penyusun utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filsafat pemikiran manusia.

5. Woodruff

Pengertian Konsep menurut Woodruff dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

- Konsep dapat didefinisikan sebagai suatu gagasan/ ide yang relatif sempurna dan bermakna
- Konsep merupakan pengertian tentang suatu objek
- Konsep adalah produk subjektif yang bersumber dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap objek/ benda).

Secara garis besar, konsep memiliki fungsi untuk memberikan gambaran besar atau penjelasan mengenai sesuatu. Berikut ini adalah beberapa fungsi konsep:

1. Fungsi Kognitif

Dalam hal ini kognitif adalah kemampuan manusia untuk berpikir optimal sepanjang hidupnya. Dengan membuat konsep maka fungsi kognitif seseorang akan menjadi lebih baik.

2. Fungsi Evaluatif

Dalam membuat konsep terdapat proses evaluatif, yaitu proses yang dilakukan manusia dalam menentukan nilai suatu hal.

3. Fungsi Operasional

Dalam proses pelaksanaan dibutuhkan suatu dasar yang kuat untuk melakukannya. Dengan adanya konsep maka proses operasional menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Fungsi Komunikasi

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, di dalam konsep terdapat proses komunikasi dimana terdapat penjelasan, gagasan, ide, atas suatu benda atau peristiwa.

Unsur-Unsur Dalam Konsep

Di dalam membuat suatu konsep terdapat beberapa unsur di dalamnya. Berikut ini adalah unsur-unsur konsep tersebut:

1. Nama

Ini merupakan konsep yang mewakili kata tunggal untuk menjelaskan ide atau gagasan.

2. Contoh

Dalam menyampaikan ide, terdapat beberapa contoh analisis yang membandingkan contoh positif dan negatif serta karakteristiknya.

3. Karakteristik Pokok

Karakteristik pokok digunakan untuk menciptakan dan menentukan suatu contoh dalam kategori konsep atau bukan konsep.

4. Rentang Karakteristik

Ini adalah konsep yang terkait dengan konsep lainnya dan memiliki rentang karakteristik yang membatasi konsep, diantaranya:

- Super ordinat (konsep yang dihubungkan dengan konsep yang lebih luas)
- Koordinat (konsep yang setara dan saling berkaitan satu dengan lainnya)
- Subordinat (sub kategori atau bagian kecil dari suatu konsep)
Kaidah

Karakteristik Konsep

Setiap konsep memiliki karakteristik yang membuatnya dapat dikenali. Berikut ini adalah ciri-ciri konsep tersebut:

1. Konsep memiliki sifat abstrak yang merupakan gambaran mental mengenai benda, kegiatan, dan peristiwa.
2. Secara umum, konsep merupakan kumpulan berbagai benda dengan karakteristik dan kualitas tertentu.
3. Konsep bersifat personal, sehingga pemahaman seseorang tentang suatu hal dapat berbeda dengan pemahaman orang lain.
4. Konsep dapat diketahui melalui proses belajar dan pengalaman seseorang.

Menurut penulis suatu perencanaan yang dibuat tidak lahir begitu saja, namun memiliki latar belakang yang rasional sampai lahirnya sebuah perencanaan yaitu:

1. Adanya **tujuan**, kenyataan masa depan yang pasti dan menjadi impian dari sebuah prakarsa di atas tadi yang mendorong lahirnya usaha perencanaan yang perlu disiapkan saat ini. Kondisi yang diperkirakan bakal diraih itulah membutuhkan rancangan apa yang wajib dilakukan, dari saat kini, umumnya angan-angan akan terlukiskan dalam dokumen tertulis berupa perencanaan.

2. Fungsi manajemen. Organisasi sebagai **lembaga**, di dalamnya terdapat fungsi-fungsi administrasi. Salah satu fungsi dari administrasi tersebut adalah aktivitas manajemen untuk

menggerakkan usaha dan pekerjaan dalam mencapai hasil kerja yang diinginkan oleh lembaga tersebut.

3. Adanya keterbatasan sumber daya organisasi sebagai lembaga usaha mengumpulkan sumber daya dan menggunakan sumber daya tersebut dalam proses produksi. Untuk mencapai hasil produksi yang optimal, salah satunya ditentukan oleh ketersediaan dan kemampuan daya dukung sumber daya tersebut. Sumber daya yang dimiliki memiliki keterbatasan dalam hal suplai, tentu proses produksi juga terhambat. Olehnya itu pihak manajemen membutuhkan kerangka perencanaan guna memperhitungkan pemilihan dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

4. Faktor waktu Ini penting untuk difahami. Tidak selamanya pekerjaan dalam usaha berjalan sesuai harapan. Terkadang pekerjaan tidak mencapai hasil yang diinginkan. Salah satunya disebabkan oleh terbatasnya waktu produksi. Suatu kegiatan membutuhkan waktu yang cukup agar proses usaha dapat tercapai

5. Pedoman dalam memulai dan melaksanakan proses produksi barang dan jasa untuk mencegah hilangnya waktu kerja, peningkatan efisiensi, menghindari pekerjaan sia-sia dan lainnya, terkadang sulit dilakukan. Problema ini muncul, salah satunya karena tidak adanya perencanaan dan pedoman yang menjadi acuan dalam proses produksi.

Perencanaan adalah sebuah proses Manajemen

Perencanaan meliputi kreasi (kreatifitas) dan pemeliharaan (maintenance) dari sebuah rencana. Perencanaan adalah juga sebuah proses manajemen. Sebuah proses manajemen amat peduli dengan bagaimana mendefinisikan tujuan-tujuan perusahaan/organisasi/institusi. Ini untuk menunjukkan arah (pedoman) bagi setiap unit organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Planning is foundation for other functions of management.

Proses Manajemen:

Proses Manajemen meliputi:

- a. Analisis situasi
- b. Identifikasi masalah
- c. Prioritas masalah
- d. Penentuan Tujuan umum (*goal*) dan Tujuan Khusus (*objektives*)
- e. Penentuan alternatif pemecahan masalah
- f. Prioritas alternatif pemecahan masalah (decision making)
- g. POA dan budgeting
- h. Organizing (Uraian tugas dan beban kerja)
- i. Actuating
- j. Monitoring
- k. Evaluasi

Kita akan bahas satu-persatu semua proses tersebut dalam pertemuan-pertemuan kuliah berikutnya.

Catatan penting: Mempelajari tentang Manajemen Program atau Kegiatan Kesehatan adalah hal yang wajib. Ini adalah kemampuan yang harus dipunyai seorang Sarjana Kesehatan Masyarakat tanpa dibatasi oleh peminatan yang dipilihnya saat kuliah. Itu sebabnya, seorang SKM dengan peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan tetap mempunyai kesempatan besar untuk bekerja di sebuah institusi atau departemen atau kementerian yang berkecimpung dengan lingkungan atau kesehatan kerja, demikian pula sebaliknya.

Sumber Pembelajaran:

1. Azrul Azwar (2010): Pengantar Administrasi Kesehatan
2. Laksono Trsinantoro (2006): Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi dalam Manajemen Rumah Sakit.
3. Nortbridge (2003) A Joint Urban Planning and Public Health Framework: Contributions to Health Impact Assesment American Journal of Public Health.
4. WHO (2020): Urban Planning Crucial for Better Public Health in Cities
5. B Abel Smith, 2015. An Introduction to Health Policy, Planning and Financing.
6. Gratton, L (2018) Human Resources Strategy in Transforming Companies – London Publisher.